

SOSIALISAS PENYEBARAN COVID-19 (EDUKASI PHBS MELALUI PENGADAAN SARANA CUCI TANGAN DAN PEMBAGIAN MASKER) DI DUSUSN MENANGA REAK TIMUR 2020

Agus Ammar¹, Isyani², Intan Primayanti³, Putra Muh Yusuf⁴, dan Ali Muhaimin⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Masyarakat

Email: isyani@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Edukasi adalah proses kegiatan belajar setiap individu atau kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dari pola pikir, serta mengembangkan potensi diri masing-masing. Prilaku hidup bersih dan sehat adalah semua prilaku kesehatan yang di lakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarganya dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan yang ada di masyarakat. Dari pengertian edukasidan PHBS, penulis berasumsi, Edukasi PHBS adalah suatu proses kegiatan pengajaran kepada individu atau kelompok untuk menciptakan dan melestarikan prilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan, agar dapat mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang di hadapinya. Pemberian edukasi pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Dusun Menanga Reak Timur sebagai salah satu cara untuk mencegah penularan virus corona. Edukasi PHBS di berikan kepada anak-anak dengan cara mendemonstrasi (mencontohkan) cara mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar. Selain memberikan edukasi PHBS, penulis menjelaskan bahwa pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat (phbs) di masa pandemic. . Untuk memudahkan pemahaman tentang tatacara mencuci tangan yang baik dan benar penulis menggunakan media poster yang berkaitan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan 6 (enam) langkah. Sehingga dengan menerapkan pola hidup dan bersih masyarakat Dusun Menanga Reak Timur dapat terhindar dari penularan virus corona.

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia di gemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya di sebut Corona virus disease 2019 9 (COVID-19). Corona Virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak beseragam corona virus tergolong Ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur corona virus membentuk struktur. Di ketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, China. Di temukan pada akhir Desember tahun 2019. Virus corona ini menginfeksi saluran pernapasan sehingga bias mengakibatkan kematian.

Menurut data yang dilansir dari worldometers info pukul 16.30 WIBdi seluruh dunia per Kamis 6 Agustus 2020, total kasus virus corona di seluruh dunia adalah sebesar 18.999.977 kasus. Dengan rincian 12.187.082 pasien sembuh dan 711.622 orang meninggal akibat Covid-19. Dengan demikian, masih ada 6.101.273 kasus aktif atau pasien Covid-19 yang harus menjalani perawatan dan isolasi. Angka kematian pasien Covid-19 yang telah menembus 711.622 jiwa menunjukkan pandemi

virus corona sampai saat ini masih menjadi masalah serius. Di antara negara-negara episentrum salah satunya Indonesia.

Indonesia adalah salah satu Negara yang terinfeksi dari virus corona, hal ini di sampaikan oleh presiden Indonesia Joko Widodo 2/3/2020. Penyebaran virus corona di Indonesia sangat cepat sehingga melumpuhkan berbagai sector terutama sector ekonomi. Hal ini menjadi suatu keluhan bagi masyarakat, dikarnakan selama pandemic masyarakat hanya berdiam di rumah tanpa melakukan aktifitas biasa seperti bekerja, sehingga pemerintah memberikan keringanan bagi masyarakat dengan di berlakukan New normal. Melalui juru bicara penanganan COVID-19, Ahmad Yurianto mengatakan, masyarakat harus menjaga produktifitas di tengah pandemic dengan tatanan baru yang di sebut *new normal*. New normal adalah scenario untuk memper cepat untuk penanganan COVID -19 dalam aspek ekonomi, kesehatan Dan sosial. Tatanan baru ini perlu ada sebab hingga kini belum di temukan vaksin devinitif dengan standar internasional untuk pengobatan virus corona.

Pemerintah telah menerapkan *new normal* pada Tanggal 1 juni 2020 , dimana masyarakat di perbolehkan beraktifitas seperti biasa dengan mengikuti protocol kesehatan. Protocol kesehtan di berlakukan di seluruh bidang untuk menekan angka kematian yang di sebabkan oleh virus corona. Dalam update yang di lakukan pemerintah, hingga tanggal 6 Agustus 2020. Pemerintah melakukan pemeriksaan dan hasilnya, penyebebaran virus corona terus meningkat sebesar 118.753 kasus positif. Dengan rincian 75, 645 pasien sembuh 5,521 jiwa meninggal dunia.

Hal serupa terjadi pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), dengan total kasus positif corona terbesar di Indonesia, tanggal 6 Agustus 2020 sebanyak 2.22 kasus positif dan 1.378 pasien sembuh serta 122 orang meninggal dunia. Dengan angka tersebut menjadikan provinsi NTB masuk dalam sepuluh besar dengan jumlah kasus positif corona terbesar di Indonesia. Salah satu kabupaten yang ada di NTB yaitu kabupaten Lombok Timur, dimana jumlah kasus pada tanggal 6 Agustus 2020 berjumlah 199 kasus dengan rincian 52 positif, 136 sembuh dan 11 orang meninggal. Salah satu daerah yang terdampak virus corona di kabupaten Lombok timur adalah Desa Dara Kunci.

Desa Dara Kunci adalah salah satu desa pemekaran dari desa Belanting. Pemekaran desa ini terjadi di bulan November 2011, hal ini di setuju oleh Pemerintah Lombok Timur, yang di sahkan pembentukannya dengan peraturan Bupati Lombok Timur nomor : 188.45 /789/ PMPD /2011 tanggal 15 November 2011.

Salah satu daerah yang terdampak virus corona di kabupaten Lombok Timur adalah Desa Dara Kunci, Kecamatan Sambelia. Di Desa Dara Kunci tercatat sampai saat ini nol kasus positif virus corona (zona hijau). Dengan tidak adanya kasus positif virus corona di Desa Dara Kunci, masyarakat lebih leluasa beraktifitas seperti biasa tanpa mengikuti himbauan dari pemerintah untuk melaksanakan protocol kesehatan. Dalam hal ini Pemerintah Desa telah menghimbau tentang penularan virus corona.

Salah satu dusun yang berada di Desa Dara kunci yang tidak mengikuti protocol kesehatan adalah masyarakat Dusun Menanga Reak Timur. Dusun Menanga Reak Timur adalah salah satu dusun yang berada di Desa Dara Kunci, yang memiliki jumlah penduduk yang paling besar yaitu 353 jiwa, di bandingkan dengan dusun yang berada di Desa Kunci lainnya.

Pada tanggal 1 Agustus 2020 penulis melakukan Observasi di Dusun Menanga Reak Timur dengan cara Menginterview ketua RT setempat sekaligus Mitra KKN penulis. Ketua RT Dusun Menanga Reak Timur bernama, Suardi, umur 47

tahun, tempat tanggal lahir, Rempung, 1 juli 1973, beliau menjabat sebagai ketua RT Dusun Menanga Reak selama 5 tahun. Guna di lakukan interview kepadaketua RT yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai situasi dan kondisi di masyarakat Dusun Menanga Reak Timur.

Berdasarkan hasil interview penulis dengan ketua RT Dusun Menanga Reak Timur, beliau mengatakan ada beberapa permasalahan yang terjadi di Dusun Menanga Reak Timur, terkait dengan Penularan Virus Corona, diantaranya masih kurangnya kesadaran masyarakat Dusun menanga reak tentang penerapan protocol kesehatan, seperti :

1. Tidak Menggunakan Masker

Permasalahan ini sering warga masyarakat Dusun Menanga Reak Timur lakukan ketika beraktifitas di luar ruangan. Pemerintah Desa telah berupaya untuk mengatasi hal tersebut dengan membagikan masker gratis, namun hasilnya kurang maksimal, masih banyak masyarakat Dusun Menanga Reak Timur yang tidak menggunakan masker.

2. Tidak Mencuci Tangan

Permasalahan yang kedua adalah masyarakat Dusun Menanga Reak Timur tidak mencuci tangan ketika berada di tempat umum. Pelanggaran jenis ini sering di lakukan masyarakat ketika berada di halayak ramai. Dari pihak pemerintahan desa pun telah mengupayakan mengadakan tempat cuci tangan yang berpotensi di krumuni orang banyak, namun masih banyak masyarakat yang belum memiliki kesadaran dalam menjaga diri dari penularan virus corona.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa permasalahan utama mitra adalah kurangnya kesadaran masyarakat Dusun Menanga Reak Timur tentang penerapan pola hidup bersih (PHBS), terutama menggunakan masker dan mencuci tangan ketika berada di tempat umum.

Dari hasil interview bersama Mitra, terkait dengan permasalahan utama yang terjadi di masyarakat Dusun Menanga Reak, penulis mengajukan solusi diantaranya :

1. Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat

Edukasi adalah proses kegiatan belajar setiap individu atau kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dari pola pikir, serta mengembangkan potensi diri masing-masing. Prilaku hidup bersih dan sehat adalah semua prilaku kesehatan yang di lakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarganya dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan yang ada di masyarakat. Dari pengertian edukasidan PHBS, penulis berasumsi, Edukasi PHBS adalah suatu proses kegiatan pengajaran kepada individu atau kelompok untuk menciptakan dan melestarikan prilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan, agar dapat mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang di hadapinya.

Pemberian edukasi pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Dusun Menanga Reak Timur sebagai salah satu cara untuk mencegah penularan virus corona. Edukasi PHBS di berikan kepada anak-anak dengan cara mendemonstrasi (mencontohkan) cara mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar. Selain memberikan edukasi PHBS, penulis menjelaskan bahwa pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat (phbs) di masa pandemic

2. Pengadaan Tempat Cuci Tangan dan sabun

Solusi pemecahan masalah yang kedua di berikan penulis yaitu pengadaan

tempat cuci tangan. Virus corona merupakan, kelompok virus yang menyerang pernapasan. Virus ini sebenarnya tidak bertahan lama di udara maupun di permukaan benda, tapi kurangnya kesadaran menjaga kebersihan tangan bias mendukung penyebarannya. Kebiasaan mencuci tangan memang terlihat sepele, namun memiliki manfaat besar untuk kesehatan salah satunya bias mencegah penyakit serius seperti virus corona.

Melan sirth conversation, mencuci tangan telah teruji secara ilmiah dapat mencegah penyebaran virus corona. Dan bakteri penyebab penyakit Hal itu terjadi Karena dengan mencuci tangan, bakteri atau virus yang ada di tangan tidak masuk ke saluran pencernaan dan pernafasan. World Health Organization (WHO), menyarankan untuk setiap orang untuk selalu mencuci tangan demi mencegah penularan virus corona. Badan kesehatan dunia ini mengatakan bahwa dengan mencuci tangan salah satu cara efektif untuk mencegah penularan virus corona, dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir lebih efektif membunuh virus dibandingkan memakai hand sanitizer.

Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sangat di anjurkan pemerintah ketika masyarakat berada di tempat umum, namun beda halnya di Dusun Menanga Reak. Menurut keterangan Mitra, masyarakat Dusun Menanga Reak Timur, sedikit dari mereka yang mempunyai kesadaran untuk mencuci tangan ketika berada di tempat umum. Hal ini yang menjadi sorotan bagi Pemerintah setempat. Dari permasalahan tersebut penulis memberikan solusi yaitu mengadakan tempat cuci tangan dan sabun. Pengadaan tempat cuci tangan yang di lakukan penulis, akan di tempatkan di tempat-tempat yang strategis banyak di krumuni orang. Program ini sebagai bentuk pengabdian penulis kepada masyarakat.

3. Pembagian Masker Gratis.

Selain bahan makanan, masker seolah-olah bergeser menjadi kebutuhan primer masyarakat di tengah pandemic COVID-19 yang belum kunjung berakhir. Seiring permintaan yang melonjak, tak heran masker menjadi benda langka yang sangat sulit di cari. Kalau pun ada, penjual mematok harga sangat tinggi sehingga belum tentu bisa di jangkau semua kalangan. WHO telah menyimpulkan bahwa penggunaan masker dapat mengurangi resiko penularan virus corona. Virus corona dapat menyebar lewat kontak langsung saat penderita batuk atau bersin, atau berbicara orang lain. Selain itu, ahli menyebutkan virus corona berpeluang menyebar beberapa saat di udara lewat percikan dari cairan saluran pernafasan, sebelum mengapa taumen darat di suatu permukaan benda. Dari hal tersebut banyak peneliti dan ahli kesehatan yang mengatakan memakai masker saat di luar ruangan salah satu cara paling efektif untuk mencegah penularan virus corona.

Di masa new normal ini, masyarakat Dusun Menanga Reak Timur kembali beraktifitas seperti sedia kala, namun menurut pengamatan penulis, banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker, dari penjelasan Mitra bahwa masyarakat yang tidak menggunakan masker di sebabkan oleh dua factor yaitu factor masker yang langka dan factor kurangnya kesadaran menggunakan masker. Dari permasalahan tersebut penulis mengajukan solusi yang ketiga yaitu pembagian masker gratis. Jenis masker yang di bagikan penulis kepada masyarakat Dusun Menanga Reak Timur yaitu masker yang berbahan dasar kain, jumlah masker yang di bagikan yaitu 60 masker. Pembagian masker yang di lakukan penulis dengan cara memasangkan langsung kepada masyarakat, sebagai salah satu cara penulis

menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya menggunakan masker dimasa new normal. Selain memasangkannya kepada masyarakat, penulis juga menerangkan bahwa pentingnya menggunakan masker.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada bagian ini penulis akan menguraikan metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya, sebagai berikut :

1. Metode Observasi / pengamatan

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung saat ini atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan pengindraan. Tindakan yang di lakukan dengan sengaja atau sadar dan sesuai urutan. Menurut Sugiyono Observasi adalah suatu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi dari bahan pengamatan. Teknik observasi seperti ini cocok di gunakan untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap dan prilaku, dan lainnya.

Metode observasi di lakukan penulis dengan cara terjun kelingkungan masyarakat. Kemudian penulis mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang terjadi, baik secara di sengaja maupun tidak di sengaja yang di lakukan oleh masyarakat Dusun Menanga Reak Timur. Dengan metode ini penulis mendapatkan data tentang permasalahan secara umum yang terjadi di Dusun Menanga Reak

2. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian responden melalui percakapan langsung atau berhadapan muka. Dalam hal ini Moh. Nazril mengatakan, interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau yang dinamakan interview guide.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal penulis melakukan interview kepada Mitra, guna mendapatkan data-data tentang permasalahan utama yang terjadi di masyarakat Dusun Menanga Reak Timur. Interview bersama mitra, berlangsung pada saat penulis melaksanakan observasi.

3. Metode Edukasi

Metode Edukasi adalah proses pengajaran yang di lakukan baik secara formal maupun non formal kepada seseorang atau lebih dari satu orang baik secara bersama- sama ataupun secara individu. Metode edukasi yang di berikan penulis kepada masyarakat dusun Menanga Reak yaitu edukasi penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang di lakukan karena kesadaran pribadi, sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Pemberian Edukasi PHBS yang di lakukan peneliti dengan cara Demonstrasi.

HASIL YANG DI CAPAI

Hasil yang di capai setelah melaksanakan program kegiatan yang di lakukan bersama Mitra selama proses pemberian solusi terhadap permasalahan yang terjadi di Dusun Menanga Reak Timur. Adapun hasil yang di capai dari program kerjasama Mitra diantaranya:

1. Edukasi PHBS

Edukasi PHBS yang di berikan penulis kepada anak-anak sebagai salah satu cara menanamkan prilaku hidup bersih dan sehat sejak dini. Pemberian edukasi PHBS di lakukan dengan cara, mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar. Untuk memudahkan pemahaman tentang tatacara mencuci tangan yang baik dan benar penulis menggunakan media poster yang berkaitan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan 6 (enam) langkah.



Pemberian edukasi PHBS yang baik dan benar kepada masyarakat Dusun Menanga Reak Timur. Sehingga dengan menerapkan pola hidup dan bersih masyarakat Dusun Menanga Reak Timur dapat terhindar dari penularan virus corona.

2. Pengadaan Tempat Cuci Tangan.

Penyediaan fasilitas cuci tangan yang di lakukan penulis dengan dampingan Mitra adalah suatu cara penulis untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan ketika beraktifitas di luar ruangan. Penyediaan tempat cuci tangan, penulis letakkan atau di tempatkan di tempat-tempat yang strategis atau area yang banyak dikunjungi masyarakat.



penulis menempatkan tempat cuci tangan berjumlah 5 (lima) buah dan di tempatkan di, pusat perbelanjaan/kios, TPQ Aat'as'at, TPQ Muhibbudin, WarungMakan, Rumah praktik Bidan yang berada di Dusun MenangaReakTimur.

3. Pembagian Masker Gratis

Pembagian masker secara gratis yang dilakukan penulis, sebagai salah satu program utama penulis dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker ketika beraktifitas di luar ruangan.



Adapun cara penulis ketika membagikan masker gratis kepada masyarakat Dusun Menanga Reak Timur yaitu dengan cara memasang secara langsung kepada masyarakat. Dengan upaya seperti ini penulis berharap masyarakat bias menerapkan protocol kesehatan terutama menggunakan masker ketika beraktifitas di luar ruangan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian analisis situasi, permasalahan mitra, dan pemecahan masalah, penulis menyimpulkan bahwa, dengan pengadaan tempat cuci tangan, pembagian masker dan mengedukasikan kepada masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan protocol kesehatan sehingga masyarakat bias terhindar dari virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Rizki. 2019. *Pengertian Edukasi*. Diakses pkl 17.15 dari <https://medium.com/@tibalagiblog/pengertian-edukasi-329d0a154d2>
- Ceraolo C, Giorge FM. *Genomic Variance of the 2019-nCoV coronavirus J Med Virol*.2020;92:522-8.
- Delfina, Wiwi. 2019. *Wawancara dan Observasi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Padang. <https://wiwidelfita.blogspot.com/2019/09/wawancara-dan-observasi.html?m=1>
- Hanna, Suli. 2020. *Update Corona Dunia 6 Agustus 2020*. *Tribunstyle.com*. <https://www.google.com/amp/s/newsmaker.tribunnews.com/amp/2020/08/06/upd-ate-corona-dunia-6-agustus-2020-tercatat-189-juta-kasus-121-juta-pasien-telah-sembuh>
- Kementrian Kesehatan Direktorat *Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2016. *PHBS*. Jakarta. <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- LPPM. 2020. *Buku Panduan Program Tematik Berbasis Karya Ilmiah*. Mataram: Universitas Pendidikan Mandalika.
- Rajab, Muhammad. 2020. *Pendidikan ditengah Pusaran Virus Corona*. *Director of Ma"had and Islamic Studies Tazkia International Islamic Boarding School, Malang* <http://m.detik.com/news/kolom/d-4945590/pendidikan-di-tengah-pusaran-wabah-corona>

